

Kontribusi Media Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa

Nazyumei Arbah¹, Rini Sefriani², Astri Indah Juwita³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
nazyumeiarbah5@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the contribution of online learning media to students' interest in learning in network service technology subjects for class XI Smk Negeri 8 Padang. The type of this research is correlational quantitative, the sampling is done using the Proportion Random Sampling technique. Total 66 people. The instrument used in data collection in this study was a questionnaire compiled according to the Likert scale model. Data analysis was performed using SPSS 20 and Microsoft Excel. Based on the results of the study, the value of r_{count} -0.212 while the value of r_{table} is 0.250 because the value of r_{count} is smaller than the value of r_{table} is $0.212 < 0.250$ it can be concluded that there is no significant relationship between online learning media and student interest in learning, with a contribution value of 4.5% which means that online learning contributes to students' interest in learning in network service technology subjects is very low. which means that online learning contributes to students' interest in learning in network service technology subjects is very low.

Keywords : Online learning media, Interest in learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Kontribusi media pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknologi layanan jaringan kelas XI Smk Negeri 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Proporsi Random Sampling. Berjumlah 66 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang disusun menurut model skala likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil Penelitian maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar -0,212 sedangkan nilai r_{tabel} 0.250 karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} ($-0,212 < 0.250$) maka disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara media pembelajaran daring dengan minat belajar siswa, dengan nilai kontribusi sebesar 4.5% yang bermakna bahwa pembelajaran daring berkontribusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknologi layanan jaringan sangat rendah.

Kata Kunci : Media Pembelajaran daring, Minat Belajar

© 2021 Jurnal PTI

1. Pendahuluan

Kemajuan suatu Negara tidak terlepas dari system pendidikan dinegara itu, sebab pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang secara langsung maupun tidak langsung disiapkan mampu mengikuti laju perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan dengan tuntutan perubahan zaman[1]. Untuk mensukseskan kebutuhan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk

menguasai ilmu pengetahuan yang cukup tinggi diiringi dengan keterampilan[2].

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap hasil belajar adalah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar terlihat dari adanya siswa-siswa yang malas belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran pada media pembelajaran daring[3]. Masalah ini masih menggambarkan pada siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan dan tugas yang diberikan, sehingga hasil belajarnya akan menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusanya[4]. Berdasarkan uraian di

atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana Berkontribusi media pembelajaran *whatsapp*, *google classroom* dan *zoom meeting* dimasa pandemi Covid-19[5]. Penelitian ini fokus untuk meneliti tentang “Kontribusi media pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa padamata pelajaran teknologi layanan jaringan kelas XI dimasa pandemi covid-19 Smk negeri 8 Padang tahun ajaran 2020/2021”.

2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional. Korelasional adalah suatu penelitian untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel penelitian yang berbeda serta besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian korelasi ini dipilih karena peneliti ingin menyelidiki kontribusi antara beberapa variabel secara bersama-sama (simultan). Adapun instrumen penelitian disajikan berikut ini[6]:

1. Instrumen Kevalidan

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner[7]. Lembar validasi penelitian ini adalah validasi yang dilakukan validator dapat dilihat pada Tabel.1 dan 2.

Tabel.1 Kisi-kisi instrumen uji coba penggunaan media pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
Ketekunan dalam belajar daring	Kehadiran dalam PBM daring	1, 2, 3, 4, 5.	5
	Mengikuti PBM Daring	6, 7, 8, 9.	4
	Belajar dirumah	10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23.	8
Ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar daring	Sikap terhadap kesulitan belajar Daring	20, 21, 22, 23.	6
	Usaha mengatasi kesulitan belajar Daring	24, 25.	2
	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran daring	26, 27, 28, 29.	4
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar daring	Semangat dalam mengikuti PBM daring	30, 31, 32, 33.	4
	Keinginan untuk Berprestasi	34, 35, 36.	3
	Kualifikasi hasil	37, 38, 39, 40.	4
	Penyelesaian tugas/PR	41, 42, 43, 44, 45.	5
	Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	46, 47, 48, 49, 50.	5

Tabel 2. Kisi Kisi Instrumen Uji Minat Belajar

Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
Ketekunan dalam belajar daring	Mengikuti PBM Dikelas	1, 2.	2
	Belajar dirumah	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.	7
Ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar	Sikap terhadap kesulitan belajar	10, 11, 12, 13.	4
	Usaha mengatasi kesulitan belajar	14, 15, 16, 17, 18.	5
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti	19, 20, 21, 22.	4
	Semangat dalam mengikuti PBM	23, 24, 25.	3
Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk Berprestasi	26, 27.	2
	Kualifikasi hasil	28,29, 30.	3
Mandiri dalam belajar daring	Penyelesaian tugas/PR	31,32,33,34,35.	5
	Menggunakan kesempatan di	36,37,38,39,40	5

Sebelum instrumen digunakan, diuji coba terlebih dahulu, uji coba dilakukan untuk memeriksa kesahihan (validitas), baik isi maupun validitas konstruk serta kehandalan (reliabilitas), sehingga angket tersebut memenuhi syarat untuk digunakan. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada pengukuran korelasi product[8] dilihat pada Persamaan.1.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi satu item dengan total item

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total seluruh item

$\sum xy$ = jumlah skor hasil kali skor x dengan skor y

Uji validitas item pernyataan angket dapat dilihat pada Tabel.3

Tabel 3. Validatas Angket Variabel X

Indikator	Nomor Item	
	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba
Ketekunan dalam belajar daring	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.
Ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18.	12, 13, 14, 15, 16, 17.
	19, 20, 21, 22, 23,	

Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	24, 25.	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.
Berprestasi dalam belajar	26, 27, 28, 29, 30.	27, 28, 29, 30.
Mandiridalam belajar daring	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	31, 33, 35, 37, 38, 39, 40
Total	40	33

Setelah kevalidan instrumen diuji maka dilakukan keandalan alat ukur. Pemeriksaan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach[9] pada Persamaan.2.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

r₁₁ = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah item

Σs_i = Jumlah varian skor tiap-tiap item

Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas (r₁₁) Apabila r₁₁ sama dengan atau lebih besar daripada 0.70, maka dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Apabila r₁₁ lebih kecil dari 0.70, maka dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi[10].

3. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian terdiri dari dua variabel yaitu media pembelajaran (X), dan minat belajar (Y). Deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang mean, median, modus, standar deviasi, variances, range, skor terendah, skor tertinggi dan jumlah skor. Deskripsi data dicari menggunakan program SPSS versi 20.

1. Deskripsi Data Media Pembelajaran (X)

Proses ini tersaji pada data media pembelajaran dapat dilihat pada Tabel.4

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		123,39
Median		122,00
Mode		115
Std. Deviation		13,177
Variance		173,627
Range		56
Minimum		94
Maximum		150
Sum		8144

Data media pembelajaran (X) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reabilitas soal. Selanjutnya angket disebarkan ke 66 responden untuk diisi. berdasarkan data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 94 dan tertinggi 150. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor dan kelas interval media pembelajaran (X) dapat dilihat pada Tabel.5

Tabel.5 Distribusi Frekuensi Skor Media Pembelajaran

Interval Kelas	F _a	F _r	F _{ka}	F _{kr}
143 150	5	7,6	5	7,6
135 142	11	16,7	16	24,3
127 134	11	16,7	27	40,9
119 126	16	24,2	43	65,2
111 118	13	19,7	56	84,9
103 110	6	9,1	62	94,0
94 102	4	6,06	66	100
Jumlah	66	100,0		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai distribusi media pembelajaran dengan nilai frekuensi terbanyak adalah pada interval 119-126 yaitu sebanyak 16 orang. Sementara itu nilai distribusi media pembelajaran dengan frekuensi terendah adalah pada interval kelas 94-102

2. Deskripsi Data Minat Belajar (Y)

Proses ini tersaji pada data minat belajar dapat dilihat pada Tabel.6.

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		121,88
Median		123,00
Mode		123
Std. Deviation		13,162
Variance		173,247
Range		56
Minimum		94
Maximum		150
Sum		8044

Data minat belajar (Y) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 33 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reabilitas soal. Selanjutnya angket disebarkan ke 66 responden untuk diisi. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 94 dan tertinggi 150. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor dan kelas interval minat belajar (Y) dapat dilihat pada Tabel.7.

Tabel.7 Distribusi Frekuensi Skor Media Pembelajaran

Interval Kelas	Fa	Fr	Fka	Fkr
143 150	5	7,58	5	7,58
135 142	7	10,61	12	18,19
127 134	10	15,15	22	33,33
119 126	18	27,27	40	60,6
111 118	13	19,70	53	80,3
103 110	7	10,61	60	90,91
94 102	6	9,09	66	100,00
Jumlah	66	100,00		

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai distribusi media pembelajaran dengan nilai frekuensi terbanyak adalah pada interval 119-126 yaitu sebanyak 18 orang. Sementara itu nilai distribusi media pembelajaran dengan frekuensi terendah adalah pada interval kelas 143-150, yaitu sebanyak 5 orang.

3. Hasil Analisis Data Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berasal dari data dengan distribusi normal atau tidak. Data termasuk berdistribusi normal

apabila $\alpha > 0.05$. Hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel.8

Tabel.8 Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	66
Normal	,0000000
Parameters ^{a,b}	12,86290873
Most Extreme	,062
Differences	,041
Kolmogorov-Smirnov Z	-,062
Asymp. Sig. (2-tailed)	,503
	,962

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0.962 > 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Berikut ini merupakan hasil uji linearitas dengan bantuan program SPSS 20. antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa dapat dilihat pada Tabel.9:

Tabel. 9 Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Media Pembelajaran	Between	(Combinational)	7099,364	3	191,875	1,29	,244
	Within	Linear	506,493	1	506,493	3,408	,075
		Deviation	6592,871	3	183,135	1,23	,287
	Total	Linear	4161,667	2	148,631		
			11261,03	6			

Berdasarkan hasil uji linearitas antara media pembelajaran dengan minat belajar, diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* $0.287 > 0.05$, dapat diartikan terdapat hubungan yang linear antara media pembelajaran dengan minat belajar.

5. Uji Hipotesis Korelasi Product Moment

Korelasi variabel X dan variabel Y tersebut dapat dilihat pada Tabel.10.

Tabel. 10 Uji Korelasi Product Moment

		Media Pembelajaran	Minat Belajar
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	1	-,212
	Sig. (2-tailed)		,087
	N	66	66
Minat Belajar	Pearson Correlation	-,212	1
	Sig. (2-tailed)	,087	
	N	66	66

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahuinya besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel media pembelajaran dengan minat belajar siswa adalah -0,212 dengan taraf signifikansi 0.087 dibandingkan dengan probabilitas 0.05 maka $0.087 > 0.05$. Dengan menggunakan perbandingan rtabel dan rhitung pada taraf kepercayaan 95% , maka dari tabel diatas diketahui rhitung(df= N-2 df=66-2=64) media pembelajaran dengan minat belajar siswa adalah 0.250, sehingga rhitung < rtabel yaitu sebesar -0,212 < 0.250. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat ditafsirkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran dengan minat belajar

siswapada taraf koefisien korelasi sangat rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang positif antara media pembelajaran daring dengan minat belajar siswa ditolak. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran daring dengan minat belajar siswa dapat diterima.

6. Uji Signifikansi

Uji signifikansi korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini dapat dilihat pada Tabel.11.

Tabel.11 Uji Signifikansi

Table 11 Uji Signifikansi			Standardized Coefficient		
	Unstandardized Coefficients		ts		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	148,019	15,141		9,776	,000
Media Pembelajaran	-,212	,122	-,212	-1,736	,087

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Korelasi hasil hitung dapat dikatakan signifikan jika korelasi hasil perhitungan > nilai ttabel. Dari tabel t dengan alpha 0.05 *two tailed test* diperoleh nilai ttabel sebesar 2.000. Dapat disimpulkan bahwa thitung < ttabel, -1.736 < 2.000. Dengan demikian kita menerima hipotesis kerja (H1), artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa.

7. Uji Kontribusi

Dalam sajian proses uji kontribusi dapat dilihat pada Tabel.12.

Tabel.12 Uji Kontribusi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	,212 ^a	,045	,030	12,963

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran
b. Dependent Variable: Minat Belajar

Untuk melihat besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil Rsquare pada tabel diatas dikalikan dengan 100%, dengan kata lain $KP = 0,045 \times 100\%$, maka didapatkan hasil 4.5%. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel media pembelajaran terhadap variabel minat belajar hanya sebesar 4.5%, sedangkan 95.5% dipengaruhi oleh aspek lain.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada bab sebelumnya pada uji validitas dan reliabilitas item angket, maka diperoleh jumlah item yang dapat

digunakan untuk penelitian pada variabel X sebanyak 30 dari item angket uji coba yang berjumlah 50 item , dan variabel Y sebanyak 33 dari item angket uji coba yang berjumlah 40 item. Setelah item validitas dan reliabilitas diperoleh, maka angket penelitian didistribusikan kepada sampel penelitian, untuk kemudian ditabulasikan data tersebut dan dilakukan pengolahan data.

Hasil uji normalitas pada data penelitian menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0.0962 > 0.05$, sedangkan uji linieritas diperoleh hasil signifikansi $0.287 > 0.05$, sehingga dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai rhitung < rtabel ($-0,212 < 0.250$), dapat diartikan bahwa tidak terdapat kontribusi yang positif antara variabel X (media pembelajaran) dan variabel Y (minat belajar). Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung < ttabel, $-1,736 < 2,000$, artinya tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa. Sedangkan uji kontribusi untuk melihat besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y menunjukkan bahwa media pembelajaran hanya memberikan pengaruh sebesar 4.5% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 95.5% sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi yang positif antara media pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknologi layanan jaringan. Tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara media pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknologi layanan jaringan. Kontribusi media pembelajaran

daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknologi layanan jaringan, diasumsikan sangat rendah dengan nilai kontribusi sebesar 4.5%.

Daftar Rujukan

- [1] Bagus Kurnia Wibisono, *Efektivitas Penggunaan Grup Sosial Media WhatsApp sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cedera Muskuloskeletal pada Pelatih Sepakbola*. Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- [2] Deni Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- [3] Dimiyati, Dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Dewi, Kurnia S.(2011). *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Tik Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Skripsi tidak diterbitkan.
- [5] Eko Prasetyo Moro. *Pengaruh Penggunaan WhatsApps Messenger terhadap prestasi belajar Mahasiswa kelas KKH di PBIO FKIP UAD*, Universitas Ahmad Dahlan, 2016.
- [6] Hammi, Zedha. 2017. "Implementasi Google Classroom Pada Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kudus". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [7] Linda Wahyuni, Yuyun. *Efektifitas Komunikasi melalui Aplikasi Whatsapp (Studi terhadap Guru KPI 2012 di Whatsapp pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012)*. Skripsi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- [8] Menrisal, M. M., Hasna, A., & Sefriani, R. (2017). Kontribusi kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tik. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2)
- [9] Pangestika, Nur Lia. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018
- [10] Pranajaya, Hendra dan Wicaksono. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat*. Universitas YARSI. *ORBITH VOL. 14 NO.1 Maret 2018*. <http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/808>, 2018.
- [11] Prajana, Andika. *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Jurnal pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.
- [12] Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Guru abad 21*. Bandung: Alfabeta
- [13] Sudibjo, Ari. Penggunaan Media Pembelajaran IPA Berbasis Google Classroom pada Materi Alat Optik untuk Meningkatkan Respons Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Education and Development*. Vol. 7, No. 3.
- [14] Sitingjak, Erwin. *LINE Group Chat sebagai Media Komunikasi*. Jurnal pada Universitas Sumatera Utara, 2015.
- [15] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [16] Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.